

PERBEDAAN SUKU BUNGA BANK KONVESIONAL DAN BAGI HASIL BANK SYARIAH TAHUN 2011-2013

Nur Zalailiyah

Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya

Lialio73@gmail.com

Abstrak

Bank merupakan suatu sektor yang sangat penting dan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap aktivitas perekonomian masyarakat, dalam menjalankan usahanya bank terdiri dari bank konvensional dan bank syariah. perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah adalah adanya suku bunga di perbankan konvensional dan nisbah bagi hasil di perbankan syariah. bisa dikatakan, bagi hasil dalam perbankan syariah merupakan pengganti suku bunga dalam perbankan konvensional. Penelitian ini berjudul “ Perbedaan Suku bunga Bank Konvensional dan Bagi Hasil Bank Syariah Tahun 2011-2013 “ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara suku bunga bank konvensional dan bagi hasil bank syariah berdasarkan dana simpanan dan kredit serta bagi hasil dan pembiayaan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik dengan menggunakan aplikasi program *SPPS 15.0 for windows*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara bunga bank simpanan di bank umum konvensional dan bagi hasil simpanan bank syariah dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara bunga kredit bank di bank umum konvensional dan bagi hasil pembiayaan bank syariah.

Kata Kunci : Suku Bunga, Bagi Hasil, Dana Simpanan, Kredit, Pembiayaan

PENDAHULUAN

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting di dalam perekonomian suatu negara sebagai lembaga perantara keuangan. Pasal 1 ayat 2 UU No.10 Tahun 1998 tentang Perubahan UU No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan menyebutkan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pinjaman dan bentuk-bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Jenis

bank di Indonesia dibedakan menjadi dua jenis bank, yang dibedakan berdasarkan pembayaran bunga atau bagi hasil usaha yaitu bank yang melakukan usaha secara konvensional dan bank yang melakukan usaha secara syariah.

Hal mendasar yang membedakan antara lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan non konvensional (syariah) adalah terletak pada pengembalian dan pembagian keuntungan yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada nasabah. Sehingga terdapat istilah bunga dan bagi hasil. Pada bank konvensional, *return* dapat dilihat dari sistem bunga yaitu presentase terhadap dana yang disimpan yang telah ditetapkan diawal transaksi sehingga nilai nominalnya dapat diketahui dan dipastikan tanpa melihat laba rugi yang akan terjadi nanti. Sedangkan pada bank syariah, *return* yang didapat oleh nasabah merupakan sistem bagi hasil (*profit loss sharing*) yakni nisbah (presentase bagi hasil) yang besarnya ditetapkan diawal transaksi yang bersifat tetap namun nilai nominalnya belum dapat diketahui dengan pasti, melainkan melihat laba rugi yang akan terjadi nanti.

Tabel 1 : Perkembangan Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia Tahun 2011-2013 (Dalam Milliar Rupiah)

Uraian	Bank Syariah			Bank Konvensional		
	2011	2012	2013*	2011	2012	2013*
Aset	116.930	147.581	170.218	3.652.832	4.262.587	4.737.308
Sumber Dana	105.500	133.170	153.940	3.093.848	3.542.518	3.918.543
Penyaluran Dana	112.853	142.148	163.521	3.412.463	4.172.672	4.612.756

Sumber: Indonesian Banking Statistic-Vol 11, No. 10, September 2013, diaolah penulis

Selintas, Tabel 1 menggambarkan perkembangan perbankan di Indonesia yang selalumenunjukkan arah peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu: aset, sumber dana, dan penyaluran dana. Berdasarkan data *Indonesian Banking Statistic*-Vol.11, No 10, September 2013 menunjukkan bahwa perkembangan aset Bank Syariah dan Bank Konvensional dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Total aset Bank Syariah dan Bank Konvensional

hingga September 2013 mencapai angka 170.218 Milliar dan 4.737.388 Milliar yang merupakan pertumbuhan tertinggi sepanjang tiga tahun terakhir. Sedangkan pada sumber dana Bank Syariah dan Bank Konvensional juga menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan sebesar 15.60% dan 10.61%. Diikuti dengan penyaluran dana yang juga mengalami peningkatan yang cukup besar pada september 2013 mencapai angka 163.521 Milliar dan 4.612.756 Milliar.

Namun, setelah lebih dari 20 tahun keberadaan perbankan syariah (Bank Muamalah Indonesia berdiri pada 1992 menjadi bank Syariah pertama di Indonesia), pangsa pasar masih relatif kecil yakni sebesar 3,20% (Tabel 2), dibandingkan dengan di Timur Tengah (sekitar 20%) dan Malaysia (sekitar 10%). Direktorat Perbankan Syariah BI memproyeksikan pertumbuhan perbankan syariah nasional 2010 berada di skenario optimis bila nilai aset mencapai Rp 124 triliun, skenario moderat bila nilai aset Rp 97 triliun, dan skenario pesimis bila nilai aset hanya mencapai Rp 72 triliun. Jadi, dengan aset Rp 95,74 triliun, maka skenario moderat saja masih belum tercapai.

Tabel 2 : Pangsa Perbankan Syariah terhadap Total Bank (per Januari 2011)

	Perbankan Syariah		Bank Total
	Nominal	Pangsa	
Aset total	95,74	3,20%	2.990,73
Dana pihak ketiga	75,08	3,26%	2.302,06
Pembiayaan	69,72	3,99%	1.746,00

Sumber : Bank Indonesia, 2011

Keterangan : Semua angka dalam triliun rupiah kecuali untuk pangsa.

Hingga Januari 2011, dari 11 bank umum syariah (BUS) dan 23 bank konvensional yang membuka unit usaha syariah (UUS), dana pihak ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun adalah sebesar Rp75,08 triliun dari 78.239 rekening giro, 182.115 rekening deposito, serta 5.901.484 rekening tabungan dan ini ternyata hanya 3,26% dari DPK perbankan total (Bank Indonesia, 2011: 45).

Dengan demikian, meskipun potensi permintaan masyarakat muslim (dan bahkan non-muslim) di Indonesia akan jasa layanan perbankan syariah begitu besar, namun tingkat pertumbuhan perbankan syariah masih belum optimal, sehingga masih perlu beberapa kajian untuk menjelaskannya.

Masyarakat Indonesia dianggap masih memiliki mind-set bunga dalam berperilaku ekonomi yang terkait dengan pemilihan bank Karim Business Consulting (2004). Akibatnya, semua keputusan nasabah masih mempertimbangkan dan membandingkan return bank konvensional dan bank syariah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analisis deskriptif, dimana data-data tersebut dikumpulkan serta dianalisis secara terukur dan akurat. Sehingga informasi yang terkandung dalam sebuah data dapat menggambarkan suatu perbedaan. Oleh karena itu, penelitian ini akan ditunjukkan untuk menggambarkan perbedaan antara bunga dan bagi hasil.

A. Populasi dan Sampel

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari perusahaan perbankan yakni bank konvensional dan bank syariah. Penelitian ini mengambil populasi yaitu perusahaan perbankan yakni bank konvensional dan bank syariah. Perusahaan perbankan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah dari bank konvensional yaitu : Bank Mega, Bank Mandiri dan Bank BRI serta bank syariah meliputi Bank Muamalat, Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah.

B. Teknik Analisis Data

Analisis data, menurut Patton (1980:268) dalam buku Lexy Meong, mengemukakan “proses kategori urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar” (Moleong,2007:280). Ia membedakannya dengan penafsiran yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi uraian.

Penelitian ini menggunakan teknis analisis data statistik dengan menggunakan aplikasi program *spss*. Statistik ini dikemukakan dalam bentuk laporan yaitu dengan cara-cara penyajian data melalui tabel maupun distribusi frekuensi. Setelah itu disajikan dalam bentuk diagram seperti : grafik garis maupun batang, diagram lingkaran dan histogram. Ataupun penjelasan kelompok dari distribusi frekuensi dengan mencari dan menghitung mean, median, modus, dan lain-lain. Secara terperinci langkah dalam menguji statistik yaitu :

1. T-test (Independent Sampel T-test)

Uji t-test digunakan untuk membandingkan rata-rata (means) dua populasi (Watsham dan Parramore, 2000). Mekanisme t-test ini dapat dijelaskan dengan tahapan berikut :

a. Menghitung rata-rata (Mean)

$$X_1 = \sum \frac{x_1}{n_1} \qquad X_2 = \sum \frac{x_2}{n_2}$$

b. Rumus t-value independent samples untuk menguji H_0

$$t = \frac{(X_1 - X_2)}{S_{x_1 - x_2}}$$

$$S_{x_1 - x_2} = \frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2 (1/n_1 + 1/n_2)}{(n_1 + n_2 - 2)}$$

Dimana :

X_1 dan X_2 : rata-rata sample kelompok 1 dan 2

$n_1 + n_2 =$: ukuran sampel kelompok 1 dan 2

S_1^2 dan S_2^2 : varian rata-rata /estimasi varian populasi δ^2

c. Derajat kebebasan

$$df = (n_1 + n_2) - 2$$

d. Menentukan Hipotesis

a. H_0 = tidak terdapat perbedaan antara bunga dan bagi hasil di bank syariah dan bank konvensional

b. H_1 = terdapat perbedaan antara bunga dan bagi hasil bank di syariah dan bank konvensional

Pengambilan keputusan :

a. Jika Sig / Probabilitas > 0,05, maka H_0 diterima

b. Jika Sig / Probabilitas < 0,05, maka H_1 ditolak

Atau

a. Jika t-hitung < t tabel < t tabel maka H_0 diterima

b. Jika t-hitung < -t tabel > t tabel maka H_1 ditolak

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Hasil Penelitian

Analisis Perbedaan Suku Bunga Bank Konvensional dan Bagi Hasil Bank Syariah Berdasarkan Dana Simpanan dan Kredit serta Bagi Hasil dan Pembiayaan pada 2011-2013

1. Analisis Perbedaan Suku Bunga Simpanan di Bank Konvensional Dan Bagi Hasil Simpanan di Bank Syariah Pada 2011-2013

Untuk mengetahui perbedaan suku bunga simpanan di bank konvensional dan bagi hasil simpanan di bank syariah pada 2011-2013 dilakukan dengan menggunakan *T Test (independent-sample T Test)*.

Hipotesis pertama yang diajukan adalah diduga ada perbedaan antara suku bunga simpanan di bank konvensional dan bagi hasil simpanan di bank syariah. Adapun hasil perhitungan analisis kuantitatif dengan menggunakan bantuan *SPSS 15.0 for windows*. Dapat dilihat pada tabel berikut :

Group Statistics									
		Bank	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean			
Dana_Simpanan		Suku bunga	9	3.0811	1.91929	.63976			
		Bagi Hasil	9	3.1756	2.00951	.66984			

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
Dana Simpanan	Equal variances assumed	.008	.930	-.102	16	.920	-.09444	.92627	-2.05805	1.86916
	Equal variances not assumed			-.102	15.966	.920	-.09444	.92627	-2.05839	1.86950

Sumber: Data skunder diolah

Berdasarkan tabel hasil *SPSS 15.0 for windows* tersebut, didapatkan dana simpanan mempunyai nilai t hitung $(-0,102)$ serta taraf signifikansi sebesar $0,930$. Berdasarkan tabel distribusi T didapatkan bahwa pada $df = 8$ pada $\alpha = 0,05$, maka didapatkan nilai T_{tabel} adalah $1,860$.

Variabel bunga bank umum konvensional dan bagi hasil bank syariah berdasarkan dana simpanan diketahui mempunyai signifikansi $0,930 > 0,05$ serta nilai $T_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,102 < 1,860$). Berdasarkan hasil ini maka dapat ditentukan H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara bunga bank simpanan di bank umum konvensional dan bagi hasil simpanan bank syariah.

2. Analisis Perbedaan Suku Bunga Kredit Bank Konvensional dan Bagi Hasil Pembiayaan Bank Syariah Pada 2011-2013

Untuk mengetahui perbedaan suku bunga kredit di bank konvensional dan bagi hasil pembiayaan bank syariah pada 2011-2013 dilakukan dengan menggunakan *T Test (independent-sample T Test)*.

Hipotesis pertama yang diajukan adalah diduga ada perbedaan antara suku bunga kredit di bank konvensional dan bagi hasil pembiayaan di bank syariah. Adapun hasil perhitungan analisis kuantitatif dengan menggunakan bantuan *SPSS 15.0 for windows*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Group Statistics										
		Bank	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean				
Kredit / pembiayaan	Suku bunga		9	12.7444	.54056	.18019				
	Bagi Hasil		9	12.6811	.74318	.24773				

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower		Upper
Kredit / pembiayaan	Equal variances assumed	2.144	.163	.207	16	.839	.06333	.30632	-.58605	.71271
	Equal variances not assumed			.207	14.614	.839	.06333	.30632	-.59109	.71776

Sumber : Data Skunder diolah

Berdasarkan tabel hasil *SPSS 15.0 for windows* tersebut, didapatkan dana simpanan mempunyai nilai t hitung $(-0,102)$ serta taraf signifikansi sebesar $0,163$. Berdasarkan tabel distribusi T didapatkan bahwa pada $df = 8$ pada $\alpha = 0,05$, maka didapatkan nilai T_{tabel} adalah $1,860$.

Variabel bunga bank umum konvensional dan bagi hasil bank syariah berdasarkan dana simpanan diketahui mempunyai signifikansi $0,163 > 0,05$ serta nilai $T_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,207 < 1,860$). Dari hasil ini maka dapat ditentukan H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara bunga kredit bank konvensional dan bagi hasil pembiayaan bank syariah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, beberapa kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara tingkat suku bunga simpanan bank umum konvensional dan bagi hasil simpanan bank syariah Tahun 2011 sampai 2013.
2. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara tingkat suku bunga kredit bank umum konvensional dan beban bagi hasil pembiayaan bank syariah Tahun 2011 sampai 2013.

Saran

Beberapa saran yang dapat direkomendasikan untuk lebih menyempurnakan penelitian ini adalah :

1. Bagi instansi Perbankan Konvensional dan Syariah
Sebaiknya tetap berupaya meningkatkan pelayanan kepada nasabah diantaranya adalah penetapan suku bunga dan bagi hasil yang kompetitif sehingga dapat meningkatkan minat nasabah untuk menabung dan menggunakan jasa layanan perbankan lainnya.
2. Bagi Institusi Pendidikan

- a. Diharapkan adanya peneliti lain yang melakukan penelitian tentang faktor lain yang berhubungan dengan komparasi perbankan konvensional dan perbankan syariah.
- b. Agar penelitian lebih representatif, dapat dilakukan penelitian lebih lanjut dengan jumlah sampel yang lebih besar dan cakupannya lebih luas serta penambahan instrumen penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Muhammad Syafi'i.2001.*Bank Syari'ah : Dari Teori Kepraktik*.Jakarta : Gema Insani Press.
- Arikunto, Suharsini.2002.*Manajemen Penelitian*.Jakarta:Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsini.2006.*Prosedur Penelitian Study Pendekatan Praktik*.Edisi Revisi Enam.PT Rineka Cipta Jakarta.
- Karim, Andriawan A.2010.*Bank Islam : Analisis Fiqih Keuangan*.PT Raja Grafindo Persada.Jakara.
- Karim, Andriawan A.2006.*Bank Islam : Analisis Fiqih Keuanga*.PT Raja Grafindo Persada.Jakarta.
- Kashmir, S.E,MM.2008.*Manajemen Perbankan*.PT Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Kasmir.2000..*Manajemen Perbankan*.PT Raja Grafindo Persada:Jakarta.
- Kasmir.2003.*Manajemen Perbankan*.PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajad dan Suhardjono.2002.*Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*.Edisi Pertama Yogyakarta:Fakultas Ekonomi UGM.
- Kuncoro, Mudrajad.2003.*Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*.Penerbit Erlangga.Jakarta.
- Lodwick et al.2008.*A Theory of The Term Structre of Interest rates,econometrica*,53,n2.385-406.
- Muchdarisyah, Sinungan.2000.*Manajemen Dana Bank*.Edisi Kedua.Cetakan Keempat.PT.Bumi Aksara Jakarta.

- Moleong, Lexy J.2007.*Metode Penelitian Kualitatif*.Bandung:Rosdakarya.
- Muhammad.2001.*Teknik Perhitungan Bagi Hasil di Bank Syari'ah*.Yogyakarta:UUI Press.
- Muhammad.2002.*Managemen Bank Syari'ah*.Jakarta:UPP AMP YKPN
- Muhammad.2004.*Managemen Dana Bank Syari'ah*.Edisi Pertama:Ekonisia.
- Muhammad.2004.*Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin Pada Bank Syari'ah*.Yogyakarta:UUI Press.
- Nazir, Moh.1999.*Metode Penelitian*.Cetakan Ketiga. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Siamat, Dahlan.2005.*Manajemen Lembaga Keuangan,Kebijakan Moneter dan Perbankan*.Edisi Kelima Penerbit Fakultas Ekonomi Univesitas Surabaya.
- Sidiqqi, Nejatulloh.1984.*Bank Islam*.Bandung:Pustaka,Cet-1.
- Sudarsono Heri.2004.*Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah , Deskripsi dan Ilustrasi*.Edisi Ke-2.Ekonisia:Yogyakarta
- Sunariyah.2004.*Saluran Pemasaran*.Yogyakarta.
- Triandaru, Sigit. Budi Santoso, Totok.2006.*Bank dan Lembaga Keuangan Lain*.Edisi Kedua.Jakarta.Salemba Empat.
- Watsham, Tery J., and Parramore, Keith.1997.*Quantitative Methode In Finance*.1st ed., Thomson Learning.

[Www.bi.go.id/statistic/perbankan/Indonesia/dokuments/SPI%20September % 202013.pdf.](http://www.bi.go.id/statistic/perbankan/Indonesia/dokuments/SPI%20September%202013.pdf)

[Www.bank indonesia/2011.](http://www.bankindonesia.go.id)

[http://msaifardhi.wordpress.com/2012/03/25/perbedaan-perhitungan-sukubunga-antara-bank-syariahdengan-bank-konvensional.](http://msaifardhi.wordpress.com/2012/03/25/perbedaan-perhitungan-sukubunga-antara-bank-syariahdengan-bank-konvensional) di akses 14 November 2013

[http://samianstats.files.wordpress.com/2008/10/uji-perbedaan-t-test.pdf.](http://samianstats.files.wordpress.com/2008/10/uji-perbedaan-t-test.pdf) di akses 17 Desember 2013

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.